

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan salah satu bagian penting yang membantu tercapainya sistem pembelajaran. Ketepatan penentuan model pembelajaran akan mempengaruhi ketercapaian pembelajaran siswa dan pencapaian target pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu strategi atau tata cara yang tepat dalam menata pertemuan-pertemuan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pembantu bagi para perencana dan pengajar pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan pendidikan dan pembelajaran (Trianto, 2013).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau secara umum disinggung sebagai ilmu pengetahuan adalah mata pelajaran yang diidentikkan secara tegas dengan manifestasi-manifestasi yang terjadi di alam. Sains diidentikkan dengan cara melihat alam secara efisien, sehingga sains bukan hanya penguasaan berbagai informasi sebagai realitas, ide, atau standar tetapi juga merupakan proses pengungkapan (Trianto, 2010). Sains harus dididik dengan penemuan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kapasitas mereka dan dapat mengumpulkan ide-ide mereka sendiri (Rizal, 2014). Strategi permintaan terarah menggabungkan teknik pembelajaran yang cocok untuk lebih mengembangkan latihan belajar siswa dalam pembelajaran sains terkoordinasi. Model pembelajaran

permintaan terarah adalah model pembelajaran yang terletak pada metodologi yang logis dan terfokus pada siswa (Maretasari, 2013).

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu penyempurnaan dari model pembelajaran inkuiri. Dalam inkuiri terbimbing pendidik berperan lebih besar dalam membangun informasi siswa dengan memberikan arahan kepada siswa selama sistem pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran permintaan terarah ini, latihan-latihan pembelajaran siswa lebih diarahkan pada arahan dan pedoman yang diberikan oleh pengajar dengan tujuan agar siswa dapat memahami ide-ide dari contoh (Jauhar, 2011).

Pada penelitian sebelumnya dari berbagai literatur yang berhubungan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing, dijelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA yang dapat diterapkan di dalam kelas, karena model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk mengingat dan melibatkan siswa secara langsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, dan peningkatan-peningkatan proses belajar lainnya. Namun, pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya belum dijelaskan seberapa besar presentase tingkatan keberhasilan yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA di tingkat SMP.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada, dengan menjadikan literatur-literatur

yang sudah dipilih sebagai sumber data pada penelitian ini. Maka dari itu, akan dilakukan penelitian dengan judul “ Analisis Tingkat Keberhasilan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pelajaran IPA Tingkat SMP “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : bagaimana tingkat keberhasilan yang diperoleh dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA tingkat SMP?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA tingkat SMP.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sebagai calon pendidik tentang tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA tingkat SMP .

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis tingkat keberhasilan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA tingkat SMP. Penelitian ini menggunakan artikel-artikel ilmiah yang relevan. Artikel-artikel yang akan dianalisis sudah diteliti sebelumnya, dan ada sepuluh jurnal ilmiah yang akan dianalisis yang terbit dari tahun 2015-2020.

F. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran merupakan faktor vital dalam mendidik dan melatih latihan sejauh mencapai tujuan pembelajaran.
2. Permintaan terarah, adalah model pembelajaran dimana pendidik membimbing peserta didik untuk melakukan suatu tindakan.
3. Pembelajaran IPA, adalah keterkaitan antara bagian-bagian pembelajaran seperti siswa, pengajar, perangkat atau media pembelajaran melalui latihan-latihan mendidik dan pembelajaran.

